

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai salah satu negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, keberadaan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sangat di butuhkan. Salah satu Lembaga Keuangan Non Bank yang ber- peran menjadi salah satu pilar perekonomian nasional adalah industri perasuransian<sup>1</sup> yang menjadi instrumen penting di pasar keuangan dalam mengelola risiko ketidakpastian.<sup>2</sup>

asuransi syariah menjadi jawaban atas kebutuhan kaum muslim dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya resiko secara Islami.<sup>3</sup> Indonesia salah satu negara dengan jumlah operator asuransi syariah yang terbanyak didunia.<sup>4</sup> Masa depan asuransi syariah di Indonesia sangat lah cerah.

---

<sup>1</sup> Hwang, T and Greenford, B, "A Cross-Section Analysis of the Determinants of Life Insurance Consumption in Mainland China", Hongkong and Taiwan. *Journal Risk Management and Insurance Review*, (8):103-105, (2005).

<sup>2</sup> Duzuki, Asyraf Wajdi, *Internatinonal Shariah Research Academy for Islamic Finance (ISRA)*(Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 602.

<sup>3</sup> Al Arif, Muhammad Nur R, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h. 216.

Pertumbuhan ekonomi yang tepat, naiknya tingkat tabungan dan perkembangannya perekonomian kelas menengah menjadi pertanda baik bagi industri asuransi syariah. Menurut asosiasi asuransi syariah Indonesia (AASI), banyak perusahaan asuransi yang memiliki untuk membuat unit asuransi syariat dari pada membuat perusahaan baru fokus asuransi syariah.<sup>4</sup>

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia dimulai pada tanggal 24 Februari 1994 berdirilah PT. Syarikat Takaful Indonesia sebagai *holding company* dengan Direktur Utama Rahmat Husen, yang selanjutnya mendirikan dua anak perusahaan, yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga (berdiri tanggal 25 Agustus 1994, diresmikan oleh menteri keuangan Mar'ie Muhammad di Hotel Sahid), dan PT Asuransi Takaful Umum (berdiri pada tanggal 2 Juni 1995 atau bertepatan 1 Muharram 1416 H, diresmikan oleh Menristek/Ketua BPPT BJ Habibie di Hotel La).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2016), h. 2.

<sup>5</sup>Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*.(Jakarta: Kencana, 2005), h.218.

Asuransi syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah, yaitu usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (DSN-MUI:2001). Asas tolong menolong dalam asuransi syariah yang dijadikan sebagai salah satu dasar dalam praktiknya, dalam firman Allah yang memerintahkan umatnya untuk saling tolong menolong dalam surat Al-Maidah (5) ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

*Artinya: “dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah. sesungguhnya Allah amat berat siksa-nya.”<sup>6</sup>*

---

<sup>6</sup>Yayasan penyelenggara Penerjemah /penafsir Al-Quran Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Depertemen Agama Republik Indonesia, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema 2017), h. 106

Di industri asuransi syariah, perkembangan jumlah unit syariah mengalami peningkatan. Untuk perusahaan asuransi jiwa pada 2019 sebanyak 7 perusahaan full syariah dan 23 unit syariah. Sementara asuransi umum syariah yang full syariah sebanyak 5 perusahaan dan unit syariah 24 perusahaan. Sedangkan jumlah reasuransi full syariah masih satu perusahaan dan perusahaan reasuransi unit syariah yang sempat 3 pada 2015 turun menjadi 2 perusahaan. Secara total sampai tahun 2019, jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi syariah mencapai 62 perusahaan.<sup>7</sup>

Perusahaan asuransi umum syariah merupakan perusahaan yang memberikan jasa keuangan dalam penanggungan resiko atas kerugian yang terjadi, kehilangan manfaat atas barang benda, kerugian atas kerusakan, dan tanggung jawab kepada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti yang menimbulkan kerugian, yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 11 oktober 2020, pukul 09.30 WIB.

<sup>8</sup> Novi Puspitasari, "Model Proporsi Tabarru" Dan Ujrah Pada Bisnis Asuransi Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Universitas Jember. Volume 9-No. 1, Juni 2012. h.15.

Perusahaan Asuransi Syariah mendapatkan keuntungan usaha dari berbagai keuntungan dana peserta dengan prinsip *mudharabah* atau bagi hasil. Keuntungan tersebut dibagi antara perusahaan dan peserta asuransi syariah berdasarkan nisbah atau ketentuan yang disepakati. Perusahaan Asuransi Syariah memperoleh laba dari pendapatan investasi, pendapatan investasi tersebut diperoleh dari penanaman modal dengan melakukan diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. Pendapatan investasi memegang peran penting bagi pendapatan perusahaan asuransi syariah<sup>9</sup>

Penerimaan (pendapatan) perusahaan asuransi berasal dari penerimaan premi, hasil investasi, denda, ganti rugi. Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran perusahaan asuransi adalah pembayaran klaim, komisi, biaya realisasi klaim, pajak, upah atau gaji.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and General*, Jakarta: Gema Insani Perss, 2004 h. 379

<sup>10</sup>Fanny Novieta Dahlani Putri, “*Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim dan IFRS Terhadap Laba (Studi pada asuransi jiwa tahun 2011-2015)*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), h.2

Sumber pendapatan asuransi salah satunya adalah dari pendapatan investasi, karena kegiatan operasional asuransi dengan menginvestasikan aset-asetnya agar menghasilkan laba pada perusahaan. Selain itu pendapatan investasi juga digunakan untuk menutupi beban klaim yang tinggi, maka dari itu perusahaan asuransi sangat mengandalkan pendapatan atau hasil investasinya agar perusahaan asuransi tetap beroperasi.<sup>11</sup>

Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Fira Agustin, dkk., "Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014" (*e-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* ) Vol. 7, No. 1 Tahun 2017, <https://www.media.neliti.com>, diakses pada 06 Juli 2019, pukul 20.35 WIB.

<sup>12</sup> Jamilah Nurindah Sari, *Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting dan Rasio Solvabilitas terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia* (Jakarta: 2017)

Setiap pengeluaran akan berpengaruh pada laba perusahaan, sebab laba perusahaan merupakan selisih dari pendapatan dikurangi pengeluaran. Maka semakin besar pengurangan semakin kecil laba perusahaan yang diperoleh, sebaliknya semakin kecil pengurangan maka semakin tinggi laba yang akan dihasilkan. Soemarso mengatakan bahwa laba adalah selisih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha<sup>13</sup>

Laba bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar yang berkepentingan terhadap perusahaan. Adanya analisi keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

---

<sup>13</sup> Soemarso, *Akutansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba 4, 2004), h.230.

Dalam penelitian ini mengambil 8 (tujuh) Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berikut tabel laporan keuangan pendapatan investasi dan laba neto Perusahaan Asuransi Umum Syariah:

**Tabel 1.1**

**Laporan Keuangan PT. Asuransi Central Asia Unit Syariah**

**Tahun 2014-2019**

**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Inestasi</b>	<b>Laba Neto</b>
2014	1.061	12.493
2015	1.100	2.320
2016	1.211	3.424
2017	1.578	4.380
2018	3.013	7.650
2019	3.166	9.178

*Sumber: [www.aca.co.id](http://www.aca.co.id)*

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pendapatan investasi dan laba neto mengalami perkembangan tiap tahunnya, dimana pendaptan investasi tertinggi terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar 3.166 dan laba neto tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 12.490. dari

tahun 2015 sampai 2019 pendapatan investasi mengalami peningkatan tiap tahunnya, searah dengan laba neto mengalami peningkatan.

**Tabel 1.2**

**PT. Asuransi Adira Dinamika Unit Syariah Tahun 2014-2019**

**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Invest</b>	<b>Laba Neto</b>
2014	16.211	29.480
2015	17.484	30.439
2016	26.418	37.875
2017	36.544	30.595
2018	31.276	47.828
2019	29.752	47.568

*Sumber: www.asurasniadira.co.id*

Berdasarkan data pada tabel 1.2 terlihat bahwa pendapatan investasi dan laba neto mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap tahunnya, dimana data tertinggi pendapatan investasi terjadi di tahun 2017 sebesar 36.544 dan laba neto terjadi pada tahun 2019 sebesar 47.568.

**Tabel 1.3**  
**PT. Asuransi Umum Mega Unit Syariah Tahun 2014-**  
**2019**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Inestasi</b>	<b>Laba Neto</b>
2014	4.483	21.730
2015	6.028	13.801
2016	6.358	12.417
2017	5.810	9.232
2018	3.930	4.802
2019	6.584	5.000

*Sumber: [www.megainsurance.co.id](http://www.megainsurance.co.id)*

Berdasarkan data pada tabel 1.3 terlihat bahwa pendapatan investasi dan laba neto mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap tahunnya, dimana data tertinggi pendapatan investasi terjadi di tahun 2019 sebesar 6.584 dan laba neto terjadi pada tahun 2014 sebesar 21.730.

**Tabel 1.4**  
**PT. Allianz Utama Unit Syariah Tahun 2014-2019**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Inestasi</b>	<b>Laba Neto</b>
2014	2.725	3.146
2015	2.664	2.732
2016	2.186	2.101
2017	2.398	1.831
2018	2.297	2.331
2019	2.626	2.213

*Sumber:Allianz.co.id*

Berdasarkan data pada tabel 1.4 terlihat bahwa pendapatan investasi dan laba neto mengalami perkembangan yang flukuatif pada setiap tahunnya, dimana data tertinggi pendapatan investasi terjadi di tahun 2014 sebesar 2.725 dan laba neto terjadi pada tahun 2014 sebesar 3.146.

**Tabel 1.5****PT. Jasaraharja Putra Unit Syariah Tahun 2014-2019****(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Inestasi</b>	<b>Laba Neto</b>
2014	1.610	425
2015	1.685	281
2016	1.548	428
2017	1.565	3.167
2018	1.663	4.265
2019	2.836	11.044

*Sumber:www.jrp.co.id*

Berdasarkan data pada tabel 1.5 terlihat bahwa pendapatan investasi dan laba neto mengalami perkembangan yang flukuatif pada setiap tahunnya, dimana data tertinggi pendapatan investasi terjadi di tahun 2014 sebesar 1.610 dan laba neto terjadi pada tahun 2019 sebesar 11.044, di ikuti oleh peningkatan pendapatan investasi pada tahun tersebut.

**Tabel 1.6**  
**PT. Sinar Mas Unit Syariah Tahun 2014-2019**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Inestasi</b>	<b>Laba Neto</b>
2014	5.663	33.535
2015	5.648	45.098
2016	17.582	54.993
2017	22.345	41.924
2018	5.287	26.085
2019	21.68	47.072

*Sumber:www.sinarmas.co.id*

Berdasarkan data pada tabel 1.6 terlihat bahwa pendapatan investasi dan laba neto mengalami perkembangan yang flukuatif pada setiap tahunnya, dimana data tertinggi pendapatan investasi terjadi di tahun 2017 sebesar 22.345 dan laba neto terjadi pada tahun 2016 sebesar 54.993.

**Tabel 1.7****PT. Pan Pacific Insurance Unit Syariah Tahun 2014-2019****(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Inestasi</b>	<b>Laba Neto</b>
2014	1.921,54	2.590,46
2015	1.992,16	4.137,71
2016	2.128,88	5.012,11
2017	2.444,36	3.266,26
2018	2.078,32	3.277,93
2019	3.545,73	6.178,73

*Sumber:www.pancif.com*

Berdasarkan data pada tabel 1.7 terlihat bahwa pendapatan investasi dan laba neto mengalami perkembangan yang flukuatif pada setiap tahunnya, dimana data tertinggi pendapatan investasi terjadi di tahun 2019 sebesar 6.178,73 dengan laba neto tertinggi terdapat di tahun 2019 sebesar 6.178,73.

**Tabel 1.8**

**PT. Tugu Pratma Indonesia Unit Syariah Tahun 2014-2019**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Inestasi</b>	<b>Laba Neto</b>
2014	1.841	7.643
2015	2.316	2.321
2016	2.429	3.099
2017	2.140	6.424
2018	2.026	3.447
2019	2.152	4.563

*Sumber:www.tugu.com*

Berdasarkan data pada tabel 1.8 terlihat bahwa pendapatan investasi dan laba neto mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap tahunnya, dimana data tertinggi pendapatan investasi terjadi di tahun 2016 sebesar 2.492 dengan laba neto tertinggi terdapat di tahun 2014 sebesar 7.643.

Dari tabel 1.1 – tabel 1.8 diatas terdapat fenomena dimana pendapatan investasi dan laba neto perusahaan asuransi umum syariah dari 2014-2019 mengalami perubahan yang berfluktuatif tiap tahunnya. Oleh karena itu

peneliti tertarik meneliti bahasan ini dengan mengangkat judul **Analisis Pengaruh Pendapatan Investasi Terhadap Laba Neto Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019**, untuk menjadi topik penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian: yaitu adanya pengaruh kontribusi peserta terhadap surplus underwriting Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2019.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam suatu penelitian, batas ruang lingkup penelitian penting diterapkan. Hal ini agar tujuan penelitian tidak menyimpang dan keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk mempermudah penelitian dan untuk membatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu

mencakup pendapatan investasi terhadap laba neto 8 (delapan) Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba neto pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019?
2. Berapa besar pengaruh pendapatan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba neto pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba neto pada

Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019

2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pendapatan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba neto pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis maupun teoritis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Para Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi akademisi khususnya terkait variabel yang diteliti. Untuk menambah literatur atau bahan, referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktek dalam tinjauan data secara langsung

maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan variabel yang diteliti.

### 3. Bagi Semua Pihak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi keilmuan bagi semua pihak yang erat kaitannya dengan variabel yang penulis teliti

## **G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian penellitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini:

1. *Achmad Fauzi*, Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi Dan Hubungannya Dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja). Pendapatan dan beban sangat mempengaruhi laba perusahaan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pendapatan premi, beban klaim dengan laba maka perlu dilakukan analisa korelasi dan regresi linear berganda. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah metode observasi dan studi pustaka dengan metode

analisis kuantitatif yaitu metode analisis data menggunakan analisis statistik. Setelah dianalisa, nilai sig regresi yang didapat antara pendapatan premi terhadap laba bersih (Y) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Antara beban klaim terhadap laba bersih (Y) sebesar  $0,068 > 0,05$ . Dan nilai sig regresi antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>14</sup>

Persamaan dan perbedaannya yaitu peneliti Achmad Fauzi melakukan studi kasus di PT. Jasa Raharja sedangkan apenelitian ini mengambil studi kasus di Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan untuk variabel dependen yaitu pendapatan premi dan beban klaim sedangkan penelitian ini mengguankan pendapatan investasi, persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen laba bersih.

2. Jamilah Nurindah Sari ( Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017) dengan judul Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, dan Rasio

---

<sup>14</sup> Achmad Fauzi, *Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi Dan Hubungannya Dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja)*. (Makasar:2018)

Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia Periode 2011-2015). Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil Investasi, Underwriting dan rasio Solvabilitas secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Sedangkan secara parsial hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba, underwriting berpengaruh secara parsial terhadap laba. Rasio solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba.<sup>15</sup>

Persamaan dan perbedaannya yaitu peneliti Jamilah Nurindah Sari mengambil sampel dari tahun 2011-2015 sedangkan penelitian ini dari tahun 2014-2019, dan untuk variabel dependen yaitu Hasil Investasi, Underwriting, dan Rasio Solvabilitas sedangkan penelitian ini hanya pendapatan investasi, persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen laba bersih.

3. Auliya Larasati, Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan *Underwriting* Terhadap Laba

---

<sup>15</sup> Feri Fahri, *Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Priode 2012-2017*”, (Serang: 2018)

Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2016. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, metode yang digunakan adalah purposive sampling, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji F, uji t, dan koefisien determinasi Adjusted R<sup>2</sup>. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel kontribusi dan klaim tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel hasil investasi dan underwriting memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. koefisien determinasi Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,9133 atau 91,33% yang artinya bahwa keempat variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. dan asuransi jiwa syariah dalam perspektif Islam diperbolehkan dan dapat dijadikan objek muamalah bagi kaum muslimin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kontribusi peserta tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah

yang disebabkan kontribusi peserta (premi) akan dikelola terlebih dahulu dan akan dimasukkan ke dalam pos-pos sesuai yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan. Variabel klaim tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan karena pembayaran klaim berasal dari dana tabbaru". Variabel hasil investasi memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan karena pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entity. Variabel underwriting memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan karena ketika pendapatan underwriting pada suatu perusahaan asuransi mampu menutupi semua beban underwriting nya maka ada kelebihan dana yang dinamakan surplus underwriting, dimana surplus underwriting yang tinggi akan mempengaruhi besarnya laba pada perusahaan asuransi.<sup>16</sup>

Persamaan dan perbedaannya yaitu peneliti Auliya Larasati studi kasus di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

---

<sup>16</sup> Auliya Larasati, *Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2016*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Inta, ( Lampung :2018)

periode 2012-2016 sedangkan penelitian ini melakukan studi kasus di Perusahaan Asuransi Umum Syariah periode 2014-2019 , dan untuk variabel dependen Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan *Underwriting* sedangkan penelitian ini hanya pendapatan investasi, persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen laba.

4. Khilfatul Khamidah, Hubungan Dana Akuisisi Dan Hasil Investasi Dengan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pertumbuhan setiap variabel yaitu laba, dana akuisisi, hasil investasi ke dua puluh empat perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia mengalami perbedaan tiap perusahaanya. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik nonparametrik dengan model spearman rank. Dan hasil uji spearman rank menunjukkan bahwa variabel dana akuisisi dan hasil investasi berhubungan positif signifikan terhadap laba dengan ( $p = 0,003 < 0,01$ ) dan ( $p = 0,003 < 0,01$ ) dan korelasi sedang

antara biaya akuisisi dan hasil investasi dengan laba yaitu 57,3% untuk dana akuisisi dan 58,4% untuk hasil investasi.<sup>17</sup>

Persamaan dan perbedaannya yaitu peneliti Khilfatul Khamidah studi kasus di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia sedangkan penelitian ini melakukan studi kasus di Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia, dan untuk variabel dependen Dana Akuisisi Dan Hasil Investasi, sedangkan penelitian ini hanya pendapatan investasi, persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen laba.

5. Gradika Jati, Pengaruh Premi, Klaim Pendapatan Investasi dan Rasio Solvabilitas terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia (Periode 2013- 2016). Berdasarkan pengujian dengan 3 pendekatan analisis regresi data panel yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Kemudian dilakukan pemilihan

---

<sup>17</sup> Khilfatul Khamidah, *Hubungan Dana Akuisisi Dan Hasil Investasi Dengan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia*. (Yogyakarta:2017)

model terbaik dengan uji chow dan hausman, maka didapatkan model terbaik adalah fixed effect model. Hasil dari persamaan fixed effect menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah:: terdapat hubungan positif signifikan antara pendapatan premi dengan laba perusahaan, juga terdapat hubungan negatif dan signifikan antara beban klaim dan laba perusahaan. Sedangkan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.<sup>18</sup>

Persamaan dan perbedaannya yaitu peneliti Gradika Jati menggunakan sampel dari tahun 2013-2016 sedangkan penelitian ini dari tahun 2014-2019, dan untuk variabel dependen engaruh Premi, Klaim Pendapatan Investasi dan Rasio Solvabilitas, sedangkan penelitian ini hanya pendapatan investasi, persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen laba.

---

<sup>18</sup> Gradika Jati, *Pengaruh Premi, Klaim Pendapatan Investasi dan Rasio Solvabilitas terhdap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia (Periode 2013- 2016)*.(Yogyakarta:2018)

6. Rini Aminah, Pengaruh Kontribusi dan Biaya Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Di Indonesia. Kesimpulannya pengujian hipotesis kontribusi  $> (7,307 > 2,051823)$  dengan demikian maka terdapat pengaruh positif antara kontribusi terhadap laba bersih perusahaan. Sementara pengujian hipotesis biaya klaim  $> (-2,403 < 2,05183)$  dengan demikian maka terdapat pengaruh antara biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan. Setelah dilakukan analisis secara statistik diketahui bahwa persamaan regresi berganda  $Y=7,204E9 + 0,569X1-1,309X2 + e$ . Nilai R sebesar 0,888 yang artinya kontribusi dan beban klaim mempengaruhi laba bersih perusahaan sebesar 88,8%.<sup>19</sup>

Persamaan dan perbedaannya yaitu peneliti Rini Aminah menggunakan variabel dependen Kontribusi dan Biaya Klaim sedangkan penelitian ini hanya pendapatan investasi, persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen laba bersih.

---

<sup>19</sup> Rini Aminah, *Pengaruh Kontribusi dan Biaya Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Di Indonesia*. (Serang:2019)

7. Trispa Juwita ( Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, 2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel premi berpengaruh negative signifikan terhadap laba dengan nilai sig sebesar 0.000 dan nilai t hitung negative -5.365. klaim tidak berpengaruh terhadap laba dengan nilai sig sebesar 0.589 dan nilai t hitung sebesar 0.546, variabel investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba dengan nilai sig sebesar 0.003 dan nilai t hitung sebesar 3.210 serta variabel surplus underwriting berpengaruh positif signifikan terhadap laba dengan nilai sig sebesar 0.000 dan nilai t sebesar 6.583.<sup>20</sup>

Persamaan dan perbedaannya yaitu peneliti Trispa Juwita Tahun 2012-2016 sedangkan penelitian ini dari tahun 2014-2019, dan untuk variabel Premi, Klaim,

---

<sup>20</sup> Trispa Juwita, “*Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN (Salatiga:2017)

Investasi Dan Surplus Underwriting sedangkan penelitian ini hanya pendapatan investasi, persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen laba.

8. Husnul Khotimah, “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008-2012”. Hasil dari analisis ini menunjukkan berdasarkan uji parsial dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variable premi (X1) dengan koefisien regresi sebesar  $t_{hitung} 6,574 > t_{tabel} 2,004$ , variable hasil investasi (X3) sebesar  $t_{hitung} 2,396 > t_{tabel} 2,004$ . Maka dapat dilihat bahwa yang berpengaruh signifikan yaitu variable (premi dan hasil Investasi), sedangkan variabel klaim dan underwriting berpengaruh tetapi tidak signifikan. Berdasarkan uji simultan bahwa keempat variabel bebas (premi, klaim, hasil investasi dan underwriting) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian yaitu sebesar  $F_{hitung} 579,473 > F_{tabel} 2,539$ .<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Husnul Khotimah, “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008-2012. (Jakarta:2014)

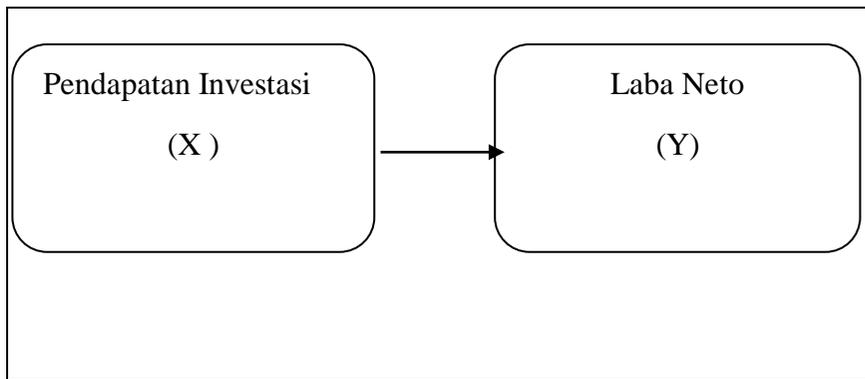
Persamaan dan perbedaannya yaitu peneliti Husnul Khotimah, melakukan studi kasus di PT Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008-2012 sedangkan peneliti ini melakukan studi kasus di Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2019, untuk variabel dependen Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan underwriting, sedangkan penelitian ini hanya pendapatan investasi, persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen laba.

#### **H. Kerangka Pemikiran**

Laba perusahaan asuransi syariah dipengaruhi oleh pendapatan investasi. Pendapatan investasi perusahaan asuransi diperoleh dari kontribusi para peserta, investasi harus dilakukan secara efektif dan efisien agar hasil investasi dapat maksimal, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan asuransi syariah. Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas perlu adanya kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah dan digunakan untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka

pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### **I. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan dari tinjauan pustaka dan masih harus di uji kebenarannya. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum dari fakta-fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Lijan Poltak Simanjuntak, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 55

Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian dibidang ini, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh pendapatan investasi terhadap laba netto Perusahaan Asuransi Umum Syariah.

Ha : Terdapat terdapat pengaruh pendapatan investasi terhadap laba netto Perusahaan Asuransi Umum Syariah

#### **J. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Disebut metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu pendapatan investasi sebagai variabel independen, sebagai laba neto variabel dependen.

#### **K. Sistematika Penulisan**

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Teoritis** bab ini membahas tentang pengertian asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, tujuan asuransi syariah, prinsip dasar asuransi,

pengertian investasi, pengelolaan investasi asuransi syariah, pengertian laba neto.

**Bab III Metodologi penelitian** dalam bab ini menjelaskan tentang: waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan** pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dengan persamaan regresi sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta uji t.

**Bab V Penutup** bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.